

EVALUASI KINERJA ANGKUTAN UMUM DI KOTA BOGOR (STUDI KASUS: TRAYEK ANGKUTAN KOTA NOMOR 03,08, DAN 09

10303014, Ir. Tridjoko Srimargianto, M.En

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : angkutan kota, okupansi, evalu

Abstraksi :

Transportasi merupakan kegiatan yang berperan sebagai urat nadi pembangunan dan perekonomian suatu daerah. Kondisi di Kota Bogor dapat dilihat dari adanya berbagai titik kemacetan didalam kota Bogor pada beberapa ruas jalan, serta banyaknya angkutan kota yang beroperasi, ada banyak angkutan kota yang beroperasi di Kota Bogor namun untuk rute trayek 03 (Terminal Baranangsiang- Terminal Bubulak), 08 (Warung Jambu-Ramayana) dan 09 (Warung Jambu- Sukasari) merupakan trayek yang melayani lokasi strategis seperti beberapa fasilitas umum serta CBD (Central Business Distric). Untuk itulah perlu adanya evaluasi dalam beberapa tahun untuk kondisi yang lebih baik, dengan menggunakan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum Di wilayah Perkotaan dalam trayek Tetap dan Teratur untuk penentuan jumlah armada angkutan kota serta SK Dirjen 687/2002 dan parameter standard World Bank untuk mengetahui kinerja angkutan kota. Dengan berpedoman pada kedua peraturan tersebut didapatkan hasil bahwa untuk jumlah armada pada tahun 2008 lebih sedikit dibandingkan tahun 2006, untuk trayek 03 sebanyak 31,41%, trayek 08 sebanyak 42,92% dan trayek 09 sebanyak 23,61%, serta untuk kinerja angkutan umum untuk trayek 08 dan 09 telah memenuhi parameter yang telah ditetapkan, sementara untuk trayek 03 belum memenuhi standard untuk 1 yaitu parameter pergantian trayek untuk sampai ke tempat tujuan. Dengan demikian untuk tahun yang akan datang diharapkan adanya perbaikan kearah yang lebih baik.